

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PT KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI IV SEMARANG
SEBELUM DAN SESUDAH
PERUBAHAN STATUS BADAN HUKUM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katholik Soegijapranata Semarang

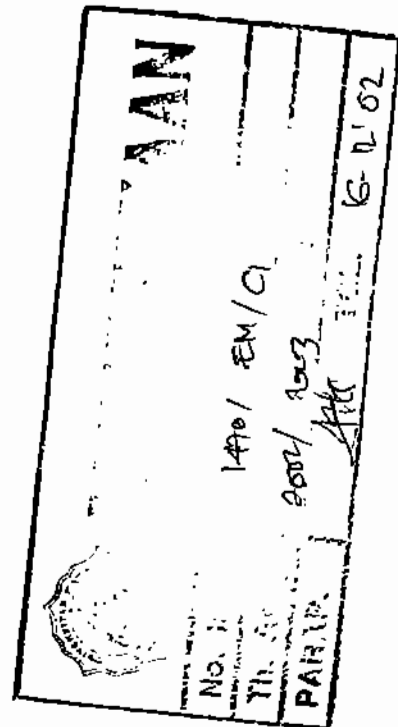


Disusun oleh:

NAMA : HIKMA YUSUF
NIM : 98.30.3551
JURUSAN : MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATHOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2002



HALAMAN MOTTO

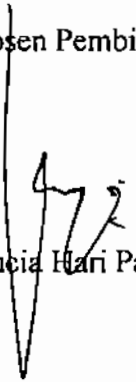
"Keep your fear to yourself, but share your inspiration with others"

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : HIKMA YUSUF
NIM : 98.30.3551
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Penelitian : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT KERETA API
(PERSERO) DAERAH OPERASI IV SEMARANG SEBELUM DAN
SESUDAH PERUBAHAN STATUS BADAN HUKUM.**

Disetujui di Semarang, Oktober 2002

Dosen Pembimbing.


(Dra. Lucia Hari Patworo, MSi)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IV Semarang Sebelum dan Setelah Perubahan Status Badan Hukum.

Disusun Oleh:

Nama : Hikma Yusuf

NIM : 98.30.3551

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dosen penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada:

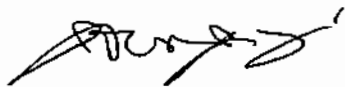
Hari : Sabtu

Tanggal : 19 Oktober 2002

Semarang, 19 Oktober 2002

Mengetahui,

Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi



(Drs.R.Bowo Harcahyo,MBA)

Koordinator Penguji



(Drs.R.Bowo Harcahyo,MBA)

ABSTRAK

Perusahaan sebagai salah satu unit usaha, pada umumnya didirikan untuk dapat terus bertahan hidup (*survive*) dan berkembang dengan memanfaatkan laba yang diperoleh. Oleh karena laba merupakan sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan pengembangan perusahaan, maka perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan laba yang diperoleh. Perusahaan diharapkan dapat bertahan hidup dan melakukan pengembangan lebih lanjut serta sanggup merespon pengaruh faktor lingkungan, baik yang berasal dari dalam (internal) maupun yang berasal dari luar (external).

Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Dengan menganalisis laporan keuangan, dapat diketahui posisi dan perkembangan hasil-hasil keuangan yang telah dicapai perusahaan pada periode yang lalu dan yang sedang berjalan, sehingga dapat dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan dan hasil-hasil yang dianggap cukup baik.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Analisis Kinerja Keuangan PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IV Semarang Sebelum dan Setelah Perubahan Status Badan Hukum", dengan membatasi permasalahan mengenai penilaian kondisi keuangan PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IV Semarang pada laporan keuangan selama 6 tahun, yaitu tahun 1996-2001, dilihat dari hasil analisis rasio terhadap laporan keuangan yaitu laporan rugi laba dan neraca perusahaan.

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IV Semarang sebelum dan setelah perubahan status badan hukum, dilihat dari hasil analisis rasio laporan keuangannya, sehingga dapat diketahui perkembangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, latar belakang, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan serta penutup.

Penelitian ini dilakukan di PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IV Semarang yang beralamat di Jalan MH Thamrin No. 3 Semarang 50132 dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT Kereta Api (Persero) periode tahun 1996 sampai tahun 2001. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis rasio yang berupa analisis likuiditas, analisis leverage dan analisis profitabilitas.

Pada perhitungan dengan analisis likuiditas terlihat bahwa *current ratio* mengalami penurunan dari rata-rata *current ratio* pada tahun 1996-1998 yaitu

sebelum perubahan status badan hukum dan pada tahun 1999-2001 yaitu setelah perubahan status badan hukum dari 312,6% menjadi 245% karena dipengaruhi oleh jumlah aktiva yang tidak dapat menutupi hutang. Pada *quick ratio* mengalami suatu penurunan dari rata-rata *cash ratio* pada tahun 1996-1998 yaitu sebelum perubahan status badan hukum dan pada tahun 1999-2001 yaitu setelah perubahan status badan hukum dari 121% menjadi 68% karena jumlah kas dan efek yang dimiliki tidak dapat menutupi hutang lancar.

Pada perhitungan dengan analisis leverage terlihat bahwa *total debt to total asset ratio* mengalami kenaikan dari rata-rata rasio *TDTA* pada tahun 1996-1998 yaitu sebelum perubahan status badan hukum dan pada tahun 1999-2001 yaitu setelah perubahan status badan hukum dari 8% menjadi 9,3% karena dipengaruhi oleh kenaikan hutang untuk pembelian aktiva. Pada *total debt to total equity ratio* mengalami suatu penurunan dari rata-rata rasio *TDTE* pada tahun 1996-1998 yaitu sebelum perubahan status badan hukum dan pada tahun 1999-2001 yaitu setelah perubahan status badan hukum dari 8,3% menjadi 10,6% karena dipengaruhi oleh kenaikan hutang yang dipengaruhi oleh kenaikan modal sendiri.

Pada tabel di atas terlihat bahwa *net profit margin* mengalami kenaikan dari rata-rata *net profit margin* pada tahun 1996-1998 yaitu sebelum perubahan status badan hukum dan pada tahun 1999-2001 yaitu setelah perubahan status badan hukum dari -40,6% menjadi -22,3% karena dipengaruhi oleh kenaikan penjualan. Pada *ROI* mengalami suatu kenaikan dari rata-rata *ROI* pada tahun 1996-1998 yaitu sebelum perubahan status badan hukum dan pada tahun 1999-2001 yaitu setelah perubahan status badan hukum dari -17,3% menjadi -14% karena dipengaruhi oleh kenaikan modal. Pada *ROE* mengalami suatu kenaikan dari rata-rata *ROE* pada tahun 1996-1998 yaitu sebelum perubahan status badan hukum dan pada tahun 1999-2001 yaitu setelah perubahan status badan hukum dari -18,6% menjadi -15,3% karena dipengaruhi oleh kenaikan modal sendiri.

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IV Semarang sebelum dan sesudah perubahan status badan hukum, dapat diambil keputusan:

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas yang menggunakan *current ratio* menunjukkan belum dapat meningkatkan efisiensi.
2. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas yang menggunakan *Cash Ratio* menunjukkan belum dapat meningkatkan efisiensi.
3. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio leverage yang menggunakan *total debt to total assets ratio* menunjukkan belum dapat meningkatkan efisiensi.
4. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio leverage yang menggunakan *total debt to total equity ratio* menunjukkan belum dapat meningkatkan efisiensi.
5. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yang menggunakan rasio *net profit margin* menunjukkan peningkatan efisiensi.

6. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yang menggunakan *rate of return on income ratio* menunjukkan peningkatan efisiensi.
7. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yang menggunakan *rate of return on equity ratio* menunjukkan peningkatan efisiensi.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan agar perusahaan meningkatkan investasi dalam aktiva lancar dan mempercepat perputaran hutang dan piutang agar likuiditasnya meningkat, meningkatkan modal sendiri dan jumlah aktiva serta secepatnya melunasi hutang-hutang jangka pendeknya agar perusahaan mendapatkan tingkat leverage yang diharapkan, dan mengendalikan biaya operasional agar perusahaan mendapatkan tingkat profitabilitas yang diinginkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas pertolongan, berkat, dorongan dan lindunganNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal untuk mata kuliah Skripsi yang berjudul ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI IV SEMARANG SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN STATUS BADAN HUKUM.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bpk. Dr. Vincent Didiek WA, MBM, PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bpk. Thomas Indrajaja, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Dra. Lucia Hari Patworo, MSi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, saran, kritik serta pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Bpk. Makbul Sujudi Sumadilaga selaku Kepala Daerah Operasi IV Semarang PT Kereta Api (Persero).

5. Bpk. Junus selaku Kepala Urusan Anggaran dan Akuntansi Daerah Operasi IV Semarang PT Kereta Api (Persero), beserta stafnya.
6. Bpk. Djoko Sriyono selaku pembimbing di PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IV Semarang.
7. Yang tersayang, papa, mama dan Aat yang telah memberikan dukungan doa dan semangat yang peneliti butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Resi yang selalu mendampingi, memberi semangat dan dorongan dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kampusku, Widya, Novi, Tiko, Tari, Sandra, Juli, Meta, mas Yoga, mas Agung, mas Isak dan lain-lain yang telah memberi dukungan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku dari Radio Imelda yang telah memberi dukungan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta dalam mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dan mengakui sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka apabila ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik membangun dari pembaca.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan berminat pada masalah yang peneliti bahas.

Semarang, Oktober 2002

Hikma Yusuf

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah	5
I.3 Pembatasan Masalah	6
I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
I.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	8
II.1 Jenis-jenis Badan Usaha	8
II.2 Kinerja Perusahaan	11
	xi

II.3 Pengertian Laporan Keuangan	11
II.4 Fungsi Laporan Keuangan	12
II.5 Arti Penting Analisis Laporan Keuangan	13
II.6 Laporan Keuangan yang Pokok	14
II.7 Analisis Rasio Keuangan	21
II.7.1 Pengertian Analisis Rasio	21
II.7.2 Macam-macam Rasio Keuangan	22
II.8 Kerangka Pikir	30
II.9 Definisi Operasional	33
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	34
III.1 Lokasi Penelitian	34
III.2 Jenis Data	34
III.3 Metode Pengumpulan Data	35
III.4 Metode Analisis Data	35
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	38
IV.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan.....	38
IV.2 Struktur Organisasi	43
IV.3 Bidang Usaha dan Wilayah Kerja	48
IV.4 Personalia	55
IV.4.1 Jam Kerja Pegawai	56

IV.4.2 Kesejahteraan Pegawai	57
IV.5 Lokasi Daerah Operasi	60
IV.6 Analisis Rasio Keuangan	60
IV.6.1 Rasio Likuiditas	60
IV.6.2 Rasio Leverage	62
IV.6.3 Rasio Profitabilitas	63
BAB V : PENUTUP	66
V.1 Kesimpulan	66
V.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN	xviii

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 4-1 JUMLAH PEGAWAI PT KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI IV SEMARANG	54
TABEL 4-2 PERHITUNGAN CURRENT RATIO DAN CASH RATIO PT KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI IV SEMARANG TAHUN 1996-2001.....	60
TABEL 4-3 PERHITUNGAN TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO DAN TOTAL DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO PT KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI IV SEMARANG TAHUN 1996-2001.....	61
TABEL 4-4 PERHITUNGAN NET PROFIT MARGIN, RATE OF RETURN ON INCOME RATIO DAN RATE OF RETURN ON EQUITY RATIO PT KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI IV SEMARANG TAHUN 1996-2001.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PT KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI IV SEMARANG	42

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN A LAPORAN LABA RUGI PT KERETA API (PERSERO)
DAERAH OPERASI IV SEMARANG TAHUN 1996-2001
- LAMPIRAN B NERACA PT KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI
IV SEMARANG TAHUN 1996-2001
- LAMPIRAN C PERHITUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS
RASIO